

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat, seperti contohnya media sosial. Manusia saat ini seperti tidak bisa terlepas dari media sosial. Media sosial merupakan tempat untuk menyampaikan dan mendapat sebuah informasi, yang mana pengguna dapat menjalankan interaksi dan ikut serta di dalam sosial media tersebut. (Putri Santoso, 2017) Media sosial banyak digunakan sebagai sarana komunikasi jarak jauh dimana hal ini tentunya sangat membantu manusia dalam melakukan interaksi satu sama lain. Media sosial juga merupakan sarana untuk menyampaikan informasi. Seperti informasi dalam negeri sampai berita global. Tidak sulit untuk kita mencari dan menemukan informasi di media sosial. Media sosial sudah berkembang menjadi berbagai platform seperti contohnya Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok, X, dll.

Media sosial terutama Instagram memiliki beberapa keuntungan dalam kegiatan menyampaikan informasi kepada audien. Waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepadanya khalayak sangatlah cepat dan singkat. (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Peran Instagram dalam menyampaikan informasi cukup signifikan bagi para pengguna. Dimana pengguna bisa dengan cepat mengakses informasi dengan mengikuti akun-akun media informasi. Media sosial seperti Instagram dapat menarik siapa saja untuk ikut berpartisipasi dengan memberikan peran serta dan juga umpan balik (*feedback*), menambahkan komentar, dan juga berbagi informasi dengan waktu yang cepat dan tidak ada Batasan. (Rafiq, 2015). Dalam Instagram juga terdapat berbagai fitur yang mempermudah audien untuk dapat menemukan informasi dan berita, fitur tersebut seperti follow, reels, post, story, Instagram video dan sebagainya. Namun pada saat ini kebanyakan berita disebarluaskan melalui video singkat dan diunggah dalam reels di media sosial Instagram. Reels memiliki beberapa kelebihan diantaranya lebih mudah untuk mencapai audiens dan dapat menjangkau banyak khalayak yang bahkan orang yang tidak mengikuti akun Instagram tersebut. Namun, keterbatasan durasi juga harus diperhatikan dalam membuat video reels karena memang pada dasarnya reels tidak

bisa dianggap sebagai sarana untuk memberikan informasi. Untuk membuat berita yang diunggah dapat dibaca secara lengkap oleh para audiens, seorang pengunggah biasanya menambahkan *caption* agar informasi yang diunggah dapat dibaca secara keseluruhan oleh para audiens.

Semakin maraknya berita kriminal di sosial media masyarakat juga semakin sering terpapar berita kriminal tersebut. Fenomena ini juga dikenal sebagai terpaan media (*media exposure*) yaitu sejauh mana khlayak terhubung, terlibat, dan terekspos dengan konten media tertentu yang mana dalam konteks penelitian ini adalah terpaan berita kriminal. Akun @malangraya_info, dengan jumlah pengikut yang besar serta interaksi yang tinggi, akun ini menjadi sumber informasi yang cepat diakses masyarakat.

Walaupun demikian, intensitas terpaan berita kriminal di media sosial dapat menimbulkan dampak yang beragam. Di satu sisi memberikan informasi penting untuk menjaga keamanan, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan keresahan publik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh terpaan berita kriminal terhadap tingkat kewaspadaan masyarakat Malang Raya menjadi penting untuk dilakukan.

Terpaan media dapat diartikan sebagai aktivitas pengguna untuk mendengarkan, melihat, dan membaca suatu pesan di media massa atau mempunyai pengetahuan dan pengamatan pada pesan tersebut. (Safira et al., 2022). Instagram telah menjadi salah satu teknologi yang penting dalam industri digital saat ini. Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang terkenal sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat sejak diluncurkan pada tahun 2010. Pada awalnya Instagram dikenal sebagai tempat untuk berbagi foto maupun video. Namun, seiring berjalannya waktu Instagram telah berkembang menjadi alat untuk melakukan berbagai kebutuhan seperti pemasaran, komunikasi, branding produk, bahkan sebagai tempat untuk mendapatkan sebuah informasi yang cepat dan mudah.

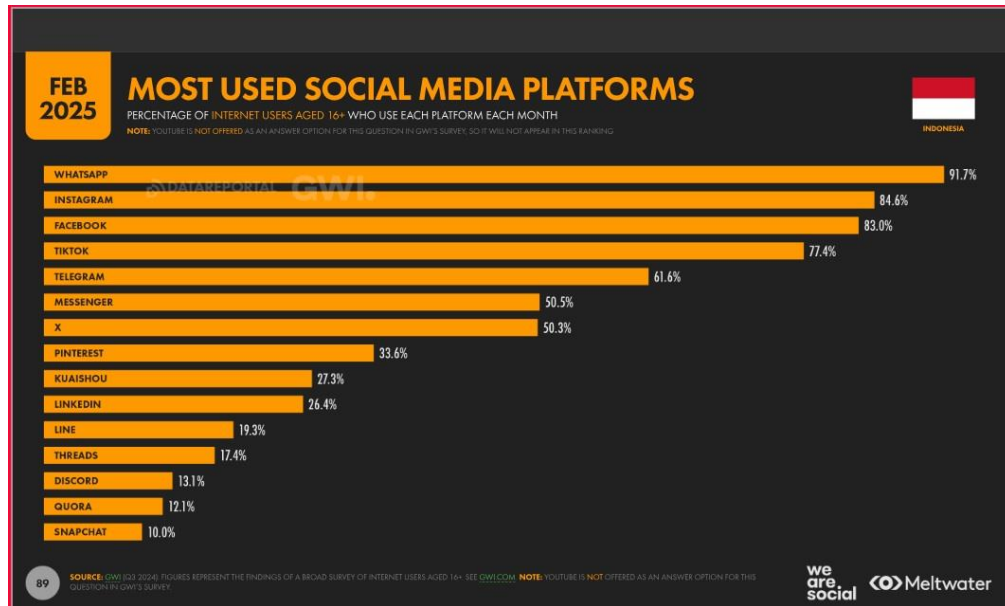
Pemanfaatan media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi telah mempermudah manusia untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat. Segala informasi tersebar di media sosial Instagram mulai dari hiburan, wisata, bahkan

hingga berita kriminal. Data dari We are Social mengatakan bahwa masyarakat Indonesia banyak menggunakan media sosial Instagram.



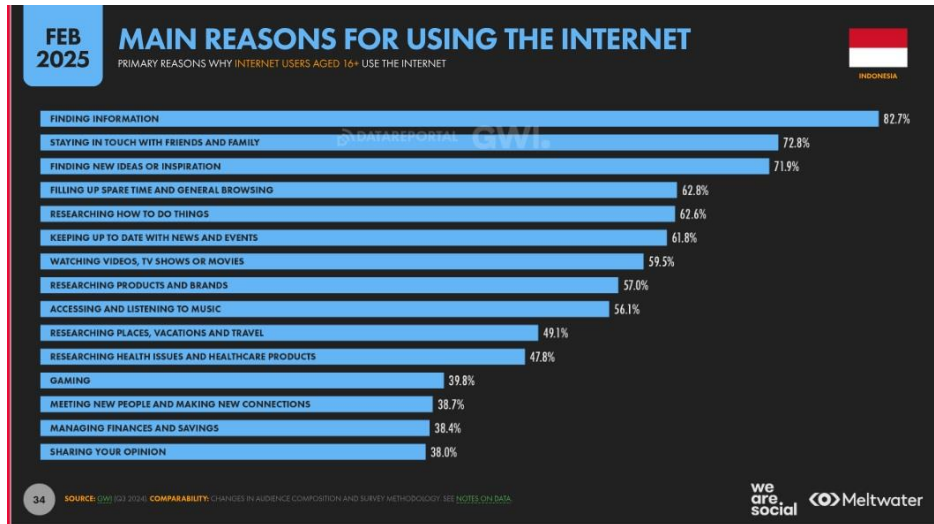
Gambar 1.1 Data Tren Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia (Sumber: We are Social)

Dilansir dari laporan We are Social, per Februari 2025 didapatkan bahwa pengguna sosial media di Indonesia sebanyak 143 juta pengguna dengan presentase 50,2%. Sebagai tambahan dilansir dari databoks.katadata.co.id bahwa pada tahun 2020 usia paling banyak yaitu berusia 25-34 tahun. Dengan rincian laki-laki sebanyak 20,6% dan 14,8%. Yang terbanyak kedua yaitu didominasi oleh Gen Z dengan rentang usia 18-24 tahun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa di Indonesia lebih banyak didominasi oleh anak-anak muda yang menggunakan media sosial media.



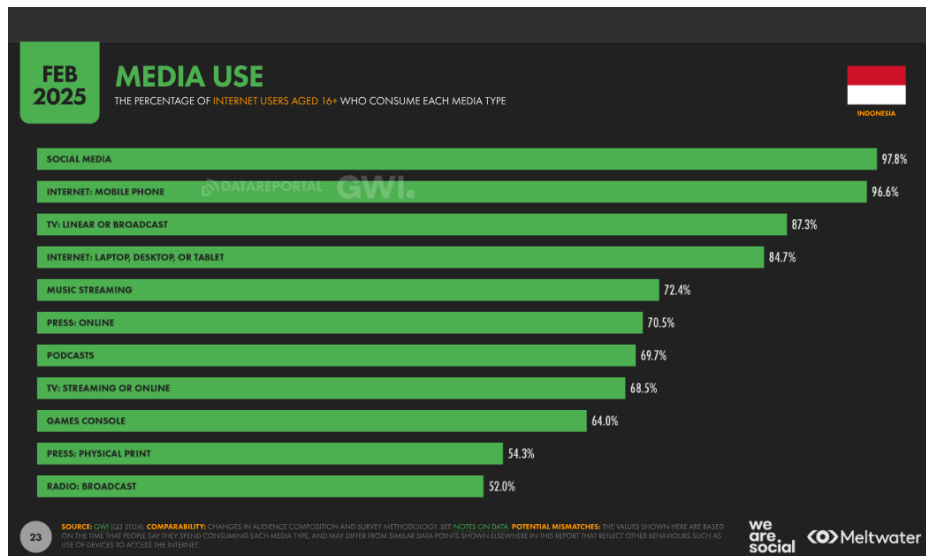
Gambar 1.2 Data Media Sosial yang Banyak Digunakan di Indonesia (Sumber: We are Sosial)

Berdasarkan laporan dari We are Social, per Februari tahun 2025 terdapat 84,6% pengguna Instagram yang ada di Indonesia. Instagram menempati peringkat kedua setelah Whatsapp. Data ini menunjukkan penurunan pengguna dari tahun sebelumnya dimana tahun sebelumnya pengguna Instagram di Indonesia mencapai 85,3%. Melalui Instagram, pengguna dapat mengekspresikan dirinya dengan mengunggah foto, video, maupun fitur-fitur yang terdapat pada Instagram. Pengguna juga dapat menemukan informasi yang luas di platform media sosial ini. Bahkan, pengguna juga dapat mengikuti akun-akun idola mereka dan mengirimkan pesan secara langsung kepada mereka. Instagram merupakan sebuah aplikasi untuk berbagi foto maupun video yang membolehkan pengguna untuk mengambil foto, video, menggunakan filter digital, dan membagikan ke beberapa media sosial lainnya termasuk feed dan story dari Instagram itu sendiri. Dengan adanya fitur dari Instagram tersebut pengguna dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang aktual dan kredibel dengan mudah hanya dengan mengikuti akun media informasi terpercaya.



Gambar 1.3 Alasan Utama Orang di Indonesia Menggunakan Internet (Sumber: We Are Social)

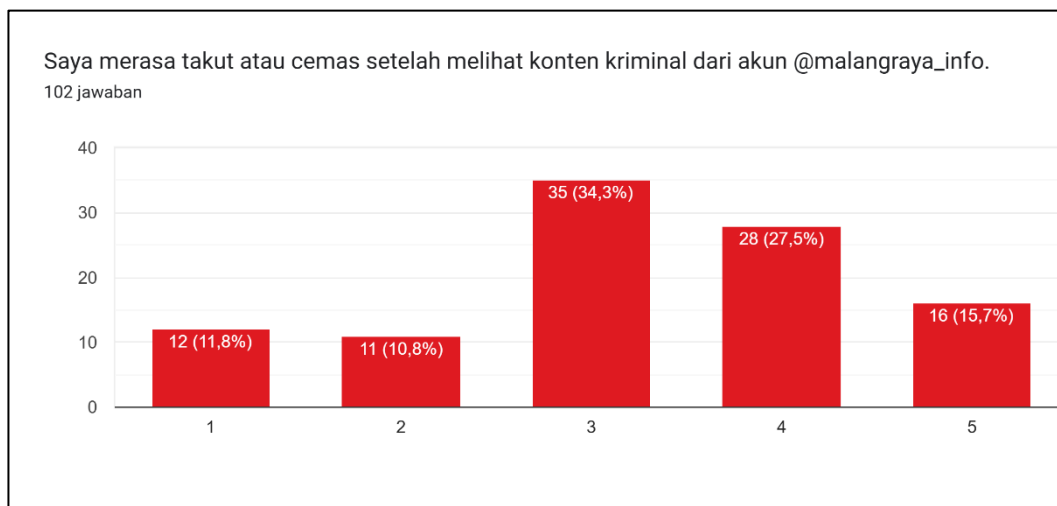
Data dari We are Social per Februari 2025 didapatkan bahwa mayoritas masyarakat di Indonesia menggunakan internet adalah untuk menemukan sebuah informasi. Dengan total 82,7% dari total pengguna internet di Indonesia. Banyak fenomena viral seperti berita-berita yang ada di sosial media terutama Instagram. Fenomena viral ini yang sering sekali diminati oleh masyarakat Indonesia entah itu hiburan, informasi, sampai dengan berita kriminal. Sekarang ini fenomena viral pun sudah memasuki kedalam portal berita online yang mana fenomena viral ini datangnya dari sosial media. Bahkan media massa lama turut serta menggunakan informasi yang sedang ramai dibicarakan atau viral menjadi sebuah sumber informasi. (Widiastuti, 2019)



Gambar 1.4 Media Yang Paling Banyak Digunakan (Sumber: We Are Social)

Media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah sosial media dan disusul oleh internet. Hal ini dapat membuktikan bahwa media sosial dapat lebih cepat dan lebih mudah dalam memaparkan pesannya kepada masyarakat.

Semua orang khususnya pengguna sosial media pasti tidak ingin termakan oleh berita hoax ataupun ingin mengikuti sebuah perkembangan berita agar pengguna bisa mendapatkan informasi yang membantu ataupun yang menarik untuk dibaca. Salah satu akun yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena terpaan berita ini melalui sosial media Instagram adalah akun @malangraya_info. @malangraya_info merupakan akun informasi yang menyebarkan berita, dan info-info seputar Malang Raya. Akun ini sangat aktif memberikan informasi pada disetiap harinya. Dengan konten yang kredibel dan aktual tentunya @malangraya_info menjadi salah satu media informasi yang dipercaya oleh masyarakat Malang Raya. Konten yang ramai di akun sosial media ini salah satunya adalah konten kriminal. Setidaknya setiap konten kriminal yang diupload di akun ini mendapatkan ratusan ribu penonton.



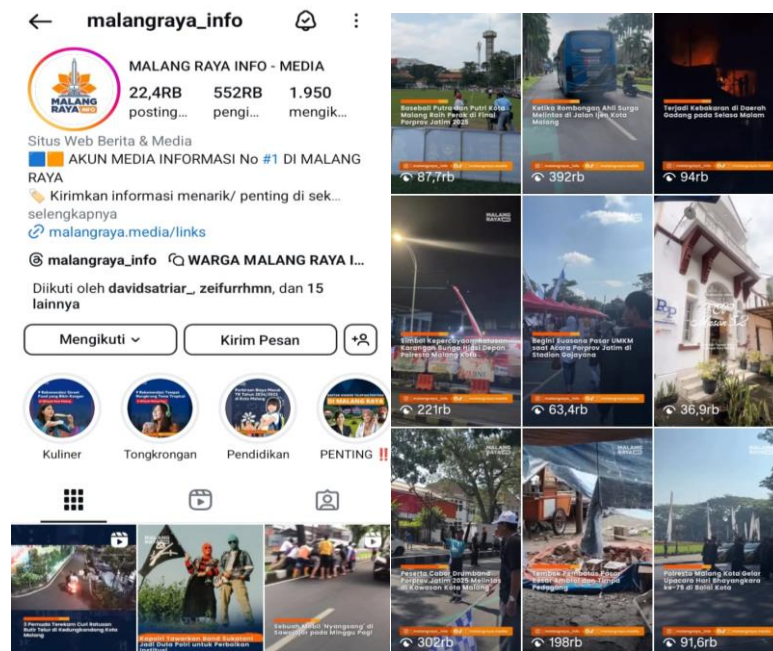
Gambar 1.5 Diagram Tingkat Kecemasan

Dari data diatas dijelaskan bahwa sebanyak 44 responden dari 102 yang menjawab untuk nilai 4 dan 5 dengan nilai 4 adalah jawaban (Setuju) dan nilai 5 adalah jawaban (Sangat Setuju). Data menunjukkan bahwa follower @malangraya_info merasa cemas setelah melihat konten berita kriminal dari akun @malangraya_info.






Gambar 1.6 Komentar audien @malangraya_info (sumber: @malangraya_info)

Gambar diatas merupakan beberapa komentar dari berita kriminal yang diunggah oleh @malangraya_info. Berita yang diunggah adalah balap liar dan pencurian motor. Komentar audien mengatakan bahwa mereka resah dan juga merasa bahwa malang sudah tidak aman karena sudah banyaknya maling motor. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Malang Raya ini cukup cemas dan waspada akan kejahatan kriminal yang ada di Malang Raya.



Gambar 1.7 Profil dan Unggahan akun Instagram @malangraya_info

@malangraya_info merupakan akun media informasi yang aktif terutama di platform Instagram. Akun ini aktif membagikan info terkait kejadian seperti info laka, kriminalitas, dan info lain sebagainya. @malangraya_info mengupload berita dari berbagai sumber. @malangraya_info mengambil sumber berita dari media-media besar kemudian mengunggahnya pada postingan, story, maupun dalam bentuk reels. Tidak jarang juga @malangraya_info mendapatkan berita dari warga secara langsung (*citizens journalism*) dimana memang dengan pengikutnya yang sangat banyak, tentunya akun ini bisa mendapatkan laporan kejadian dari warga dan pengikutnya dengan cepat untuk kemudian diunggah dan diberitakan di akun @malangraya_info tersebut.

 Content	399 <small>Total Posts</small>	13.3 <small>Average Posts/Day</small>
 Engagement	2.1M <small>Total Organic Engagement</small>	5156 <small>Avg. Engagement</small>
 Views	23M <small>Total Organic Views</small>	59K <small>Avg. Views</small>

**Gambar 1.8 Analisis dan Interaksi @malangraya_info (Sumber:
Socialinsider.io)**

Dari analisis data diatas yang dalam 30 hari terakhir menjelaskan bahwa engagement malanagraya info sebanyak 2.1 juta dan total views mencapai 23 juta. Angka ini sangat besar untuk sebuah akun yang menyebarkan informasi. Sehingga akun ini dapat dengan cepat dan masif untuk menyebarkan informasi-informasi yang sedang terjadi, salah satunya berita tentang kriminalitas

Akun Instagram @malangraya_info yang dalam praktik penyebaran informasinya banyak menggunakan user-generated content, baik berupa unggahan ulang dari media besar maupun dari kontribusi masyarakat (*citizen journalism*). Hal ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan tidak hanya bersumber dari redaksi atau tim internal, tetapi juga dari partisipasi masyarakat yang mengirimkan informasi langsung terkait peristiwa yang terjadi. Model partisipatif ini membuat penyebaran berita, termasuk berita kriminal, menjadi lebih cepat, aktual, dan dekat dengan realitas yang dialami masyarakat. *Citizen journalism* mampu melengkapi bahkan menyaingi media arus utama karena sifatnya yang partisipatif, real-time, dan berbasis pengalaman langsung. Oleh karena itu, @malangraya_info memiliki peran strategis sebagai media lokal yang memadukan informasi dari media resmi dengan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan publik terhadap tindak kriminal.

Tidak hanya Instagram @malangraya_info juga memiliki akun official di sosial media lain. Namun, yang paling aktif hanya yang ada di sosial media Instagram. Mereka lebih sering mengupload *insta-story* dan postingan-postingan dalam bentuk *feed* dan juga *reels*. Instagram @malangraya_info memiliki 528 ribu pengikut dengan 22,4 ribu postingan per bulan Februari tahun 2025 ini yang didalamnya berisikan informasi-informasi seputar malang raya sampai berita nasional yang terkadang juga menyelipkan konten-konten hiburan seperti video-video lelucon yang *relate* dengan masyarakat Malang Raya. Dari banyaknya pengikut dan cukup terpercaya, akun ini seringkali menjadi tempat pengaduan masyarakat Malang ketika ada kasus atau isu-isu viral. Mereka seringkali menjadikan konten di akun ini untuk kemudian berkomentar dan *mention* ke akun-akun resmi kepolisian Malang.

Mengapa meneliti akun Instagram @malangraya_info?

Peneliti memutuskan untuk mengambil @malangraya_info sebagai subjek penelitian memiliki beberapa alasan dan kriteria, diantaranya:

Relevansi konten dengan penelitian

@malangraya_info memang tidak memfokuskan konten beritanya kepada kriminalitas, tetapi akun ini secara konsisten memuat berita kriminal di antara kontennya. Kehadiran akun seperti ini justru lebih menarik untuk diteliti karena audiens tidak hanya mereka yang memang khusus mencari berita kriminal, melainkan mereka yang secara tidak sengaja terpapar berita kriminal. Hal ini membuat efek dari terpaan berita kriminal lebih representatif terhadap tingkat kewaspadaan masyarakat.

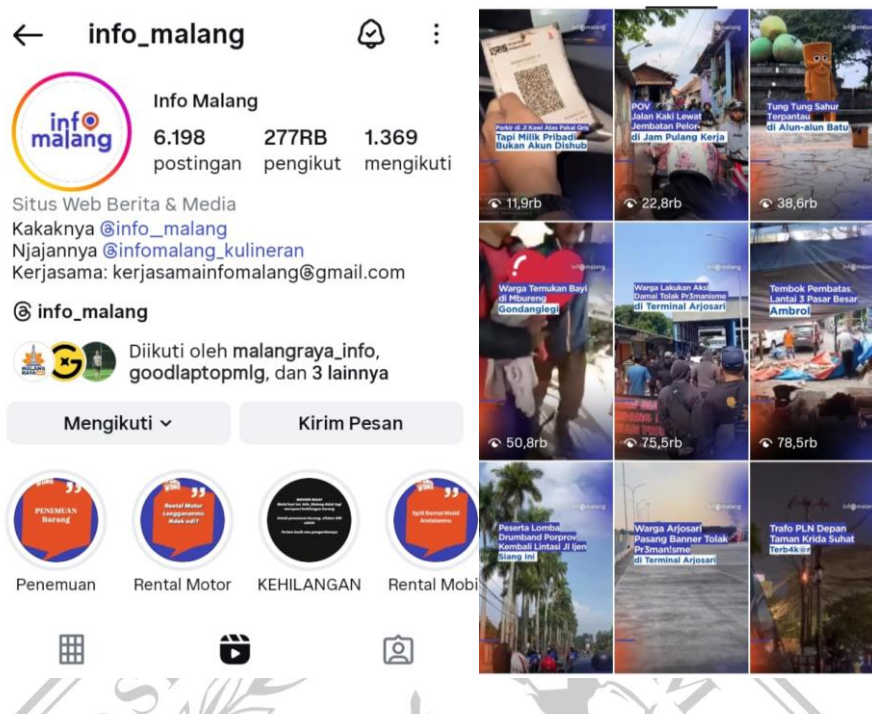
Jangkauan audien lebih luas




Akun @malangraya_info memiliki pengikut yang lebih besar dibandingkan akun yang khusus membahas berita kriminal. Semakin besar audien maka akan semakin besar pula potensi efek media terhadap masyarakat.

Objektivitas penelitian

Jika peneliti mengambil akun yang khusus membahas tentang berita kriminal, maka respondennya adalah orang-orang yang memang sudah fokus pada berita kriminal, sehingga tingkat kewaspadaan mereka bisa saja bias. Sedangkan dengan @malangraya_info, peneliti bisa meneliti efek terpaan berita kriminal pada masyarakat umum yang tidak selalu sengaja mencari berita kriminal.

Banyak juga akun-akun media informasi serupa seperti malangraya_info namun peneliti memutuskan memilih @malangraya_info sebagai objek penelitian. Alasan mengapa peneliti memutuskan untuk meneliti @malangraya_info adalah sebagai berikut:




 Content	155 Total Posts	5.17 Average Posts/Day
 Engagement	175K Total Organic Engagement	1127 Avg. Engagement
 Views	1.8M Total Organic Views	12K Avg. Views

Gambar 1.9 Profil dan Unggahan akun Instagram @info_malang

Contohnya adalah akun @info_malang, akun ini berisikan konten yang serupa dengan @malangraya_info, akun @info_malang dalam 30 hari terakhir memiliki engagement sebanyak 175 ribu dan total view mencapai 1.8 juta. Angka ini lebih kecil dari akun @malangraya_info. Karena follower dan interaksi pada kontennya lebih kecil dibandingkan dengan akun instagram @malangraya_info, maka peneliti mempertimbangkan untuk meneliti akun @info_malang dan memutuskan untuk meneliti @malangraya_info sebagai objek penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam mencapai responden dan juga akan mempunyai presentase yang lebih besar dalam menyasar responden yang tepat.

22:48 62,2 KB/d 4G 32%

← **amazingmalang** ⋮



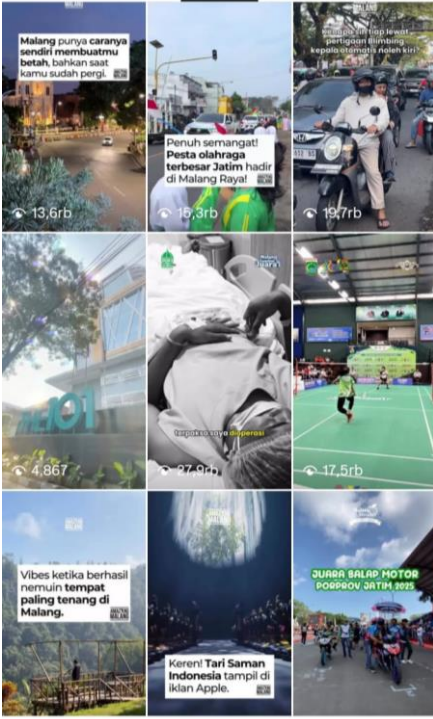
Amazing Malang




12,9RB 952RB 3.813
postingan pengikut mengikuti

Situs Web Berita & Media
 MEDIA INFO TERBESAR DI MALANG RAYA 🏆
 Maskot lucu! >> @samongis.amz
 Baju Etnik, Tenun d... selengkapnya
 wa.me/6281357581368 dan 1 lainnya

amazingmalang AmazingMalan... 1 lainnya

Ikuti
Kirim Pesan
WhatsApp
+



 Content	196 <small>Total Posts</small>	6.53 <small>Average Posts/Day</small>
 Engagement	812K <small>Total Organic Engagement</small>	4142 <small>Avg. Engagement</small>
 Views	8.2M <small>Total Organic Views</small>	42K <small>Avg. Views</small>

Gambar 1.10 Profil dan Unggahan akun Instagram @amazingmalang

Contoh kedua adalah akun media informasi @amazingmalang. Akun ini memiliki follower yang lebih banyak daripada @malangraya_info. Dalam 30 hari terakhir akun @amazingmalang memiliki engagement sebanyak 812 ribu dan view 8.2. Angka ini lebih kecil dari akun @malangraya_info. Akun ini secara follower memang lebih besar daripada @malangraya_info, namun peneliti tidak menjadikan akun ini sebagai objek penelitian dikarenakan konten yang diupload pada akun ini

kurang relevan dengan topik penelitian ini, dimana akun ini lebih sering mengupload tentang pariwisata yang ada di malang raya ataupun momen-momen unik yang ada di malang raya. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk tidak menjadikan akun ini sebagai objek penelitian.

Perbedaan terpaan media sosial dan terpaan berita

Pada konteks penelitian ini, perlu dibedakan antara terpaan media sosial dan terpaan berita kriminal. Terpaan media sosial merujuk kepada frekuensi, durasi, dan intensitas penggunaan platform Instagram oleh audiens, sedangkan untuk terpaan berita lebih spesifik pada sejauh mana audiens atau khalayak terpapar konten informasi yang diunggah, dalam konteks ini adalah berita yang diunggah @malangraya_info. Pada ruang lingkupnya terpaan media sosial mencakup pada aktivitas audiens pada platform media sosial tersebut seperti *like, comment, share*. Sedangkan pada terpaan berita hanya berfokus pada keterpaparan terhadap konten berita seperti contohnya berita kriminal. Untuk objek yang diukur pada terpaan media sosial adalah pada platform seperti Tiktok, Instagram, Facebook, dll. Sedangkan objek yang diukur pada terpaan berita adalah isi atau yang dikonsumsi audien seperti berita kriminal, ekonomi, atau politik.

Aspek kriminal dipilih dalam penelitian ini karena isu kejahatan merupakan salah satu bentuk informasi yang memiliki tingkat urgensi tinggi bagi masyarakat. Berita kriminal tidak hanya memberikan pengetahuan tentang peristiwa yang terjadi, tetapi juga mampu menimbulkan dampak psikologis berupa rasa takut, cemas, maupun peningkatan kewaspadaan. Pemberitaan kriminal memiliki karakteristik menonjol dalam memengaruhi persepsi risiko publik, sehingga menjadikan masyarakat lebih sensitif terhadap ancaman di lingkungannya. Oleh sebab itu, aspek kriminal dianggap relevan untuk diteliti karena secara langsung berhubungan dengan tingkat kewaspadaan masyarakat serta dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana media lokal seperti @malangraya_info berkontribusi dalam membentuk perilaku pencegahan tindak kriminal.

Kata viral merupakan kata umum yang sekarang ini marak dibicarakan oleh para netizen. Viral merupakan suatu keadaan yang bisa menyebar dengan sangat cepat seperti sebuah virus. Dalam konteks konten sosial media kata “viral” adalah

dimana konten yang diunggah menyebar dengan sangat cepat kepada para pengguna sosial media tersebut serta dibagikan secara luas kepada khalayak umum.

Fenomena seperti “*no viral no justice*” marak digunakan sebagai tagar untuk mengangkat isu-isu yang cukup kontroversial. Maksud dari *no viral no justice* ini adalah dimana ketika ada kasus yang cukup memprihatinkan terutama yang berurusan dengan aparat negara, maka kasus tersebut baru akan diusut ketika sudah “*viral*” karena banyak orang yang membagikannya.



Gambar 1.11 Diagram dan Komentar Follower @malangraya_info

Akun ini juga menjadi sarana pengaduan masyarakat dimana masyarakat banyak yang kemudian melakukan *mention* kepada akun-akun seperti polres dan akun pemerintah lainnya untuk membantu memberantas dan mencegah tindakan kriminal. Fenomena ini menjadi salah satu hal yang kemudian melatarbelakangi penelitian ini. Akun akun informasi seperti @malangraya_info ini bisa sangat berkontribusi besar dalam membantu mencegah dan memberantas tindak kejahatan.

Identifikasi Masalah

1. Terbatasnya Penelitian Lokal : Adanya kekurangan penelitian yang berfokus pada Pengaruh Terpaan Berita Kriminal terhadap Kewaspadaan Tindak Kriminal. Meskipun terdapat penelitian tentang pengaruh media masa secara general, namun penelitian yang mempelajari dampaknya secara spesifik di wilayah Malang Raya masih terbatas
2. Perubahan Media Digital : Karena berkembangnya media digital, mungkin terdapat perubahan signifikan dalam cara follower @malangraya_info dalam mengakses dan berinteraksi dengan konten berita kriminal.
3. Dampak Psikologis dan Sosial : Penting untuk mengetahui dan memahami dampak psikologis dan sosial dari terpaan konten berita kriminal, seperti tingkat Kewaspadaan Tindak Kriminal, kecemasan, rasa aman, dan persepsi terhadap keamanan di lingkungan Malang Raya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana konten berita kriminal dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat.
4. Adanya statement “no Viral no Justice” yang mana akun @malangraya_info menjadi pengaduan masyarakat terkait kasus kriminal dengan mengtag akun instagram pihak berwajib di postingan berita kriminal pada akun @malangraya_info

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana terpaan berita kriminal di akun Instagram @malangraya_info berpengaruh terhadap Tingkat Kewaspadaan Tindak Kriminal?
2. Seberapa besar pengaruh terpaan berita kriminal di akun Instagram @malangraya_info terhadap Tingkat Kewaspadaan Tindak Kriminal?
3. Apa dampak terpaan berita kriminal akun Instagram @malangraya_info terhadap Tingkat Kewaspadaan Tindak Kriminal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terpaan berita kriminal akun Instagram @malangraya_info terhadap tingkat kewaspadaan tindak kriminal.

2. Untuk menganalisis seberapa pengaruh terpaan berita kriminal di akun Instagram @malangraya_info terhadap Tingkat Kewaspadaan Tindak Kriminal
3. Untuk mengetahui dampak terpaan berita kriminal akun Instagram @malangraya_info terhadap Tingkat Kewaspadaan Tindak Kriminal

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi massa dan media sosial. Hasil penelitian ini menambah literatur mengenai pengaruh terpaan media sosial terhadap perilaku atau sikap masyarakat, dalam hal ini tingkat Kewaspadaan Tindak Kriminal. Temuan ini juga memperkuat teori-teori komunikasi seperti teori efek media terhadap khalayak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola media sosial Informasi seperti @malangraya_info penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya kualitas konten dalam membentuk Kewaspadaan Tindak Kriminal masyarakat. Hal ini dapat menjadi acuan bagi pengelola akun @malangraya_info untuk mengembangkan strategi penyajian konten agar lebih berdampak secara sosial
- b. Bagi masyarakat pengguna media sosial diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengakses dan memanfaatkan informasi dari media sosial secara bijak untuk mendukung Kewaspadaan Tindak Kriminal terhadap lingkungan sekitar
- c. Bagi pemerintah dan pihak keamanan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dan aparat keamanan untuk memanfaatkan akun media informasi lokal sebagai sarana

komunikasi publik yang efektif dalam menyampaikan informasi dan membangun partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan.

